

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Taman Pondok Jati pada tanggal 30 Mei - 2 Juli 2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan, pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Keberadaan Apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping).
3. Untuk mendirikan maupun mengelola suatu apotek, Apoteker harus paham benar mengenai pengelolaan apotek, perundang-undangan apotek, pelayanan kefarmasian, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, rekan sejawat, maupun tenaga kesehatan lainnya.
4. Seorang calon Apoteker hendaknya mampu menguasai sistem manajemen di apotek antara lain kemampuan dalam leadership, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di Apotek Pahala adalah:

1. Mahasiswa Apoteker hendaknya mempersiapkan diri mengenai informasi obat-obatan terutama obat-obat over the counter agar dapat memberikan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Mahasiswa Apoteker hendaknya lebih banyak berlatih dalam melakukan komunikasi, penggalan informasi, dan berempati sehingga dapat memahami pasien dengan lebih baik.
3. Kegiatan *home pharmacy care* harus lebih dijalankan karena pelayanan ini sangat penting untuk memantau obat-obat yang diterima pasien, perkembangan kesehatan pasien, dan kepercayaan pasien terhadap apotek serta apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- BINFAR, 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Jakarta.
- BINFAR, 2011, *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta.
- BNF, 2020. *British National Formulary 80th ed.*, Lamberth High Street, London: BMJ Group and RPS Publishing.
- BNFC, 2017. *British National Formulary for Children*, Lamberth High Street, London: BMJ Group and RPS Publishing.
- BPOM RI, 2017, *Peraturan Badan POM Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia*, Jakarta.
- BPOM RI, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang SerIng Disalahgunakan*, Jakarta.
- Burke, 2013, *The Health Belief Model*. http://currentnursing.com/nursing_theory/health_belief_model.html. diakses pada Agustus 2022.
- Departemen Kesehatan RI, 1997, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Husna, Nadia dan Niken Larasati, 2019, *Evaluasi Penggunaan Terapi Antihipertensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis*, Media Ilmu Kesehatan Vol. 8 No.1, Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan*

Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan,
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

McEvoy, Gerald K, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Maryland.

Medscape, 2022, Medscape Indonesia. <https://www.medscape.com/> [online]. Diakses pada Juni 2022.

MIMS, 2022, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juni 2022.

Reddy SK, Kumar S, et al, 2021, *Comparative Efficacy and Safety of Glimepiride Metformin versus Glibenclamide Metformin Combination in Type 2 Diabetics Uncontrolled with Metformin Alone*, Int J Health Clin Res.

Sweetman, S.C. (Ed.), 2009, *Martindale The Complete Drug Reference, thirty sixth edition*, Pharmaceutical Press, New York.